

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Akupunktur “MDS” Pekalongan dengan alamat Jl. Progo No. 2, Kecamatan Pekalongan Utara, Pekalongan. Griya Akupunktur “MDS” Pekalongan memiliki beberapa ruangan, yaitu ruang tunggu dan ruang terapi yang terdiri dari area konsultasi dan area terapi. Terdapat empat buah dipan untuk klien, dengan terapis sebanyak satu orang. Griya Akupunktur “MDS” Pekalongan memberikan pelayanan Asuhan Akupunktur dengan berbagai peralatan, antara lain: jarum akupunktur dengan bermacam-macam jenis dan ukuran, alat elektrostimulator, berbagai jenis moksa, dan alat pemanas *infra red*. Jadwal Praktik Griya Akupunktur “MDS” Pekalongan melayani klien antara pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB, pada hari Sabtu sampai dengan Kamis. Tutup pada hari Jumat. Pengumpulan data yang dilakukan di Griya Akupunktur “MDS” Pekalongan diawali dengan proses sterilisasi menggunakan alkohol untuk memprioritaskan keselamatan klien dan terapis.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Partisipan merupakan seorang wiraswasta pengusaha batik dengan jenis kelamin laki-laki berumur 43 tahun yang bertempat tinggal di Jl. Progo Pekalongan. Partisipan memiliki keluhan utama sakit kepala kurang lebih sejak 1 tahun yang lalu. Partisipan memiliki ciri-ciri fisik: cahaya mata berkilau, kulit berwarna coklat tanpa ada perubahan patologis, berbadan gemuk dengan berat

badan 92 kilogram dan tinggi badan 172 centimeter. Rambut berwarna hitam lurus lebat. Bibir, mata, dan wajah berwarna kemerahan.

Berikut ini adalah karakteristik partisipan dalam penelitian ini:

Tanggal Pertama Datang : 19 Maret 2022.
Nama : Tn. AB.
Tanggal Lahir / Umur : 10 Januari 1979 (43 tahun).
Jenis Kelamin : Laki-laki.
Agama : Islam.
Pekerjaan : Pengusaha Batik.
Alamat Tinggal : Jl. Progo V no. 16 Pekalongan.
Nomor Telepon : 0811 1218 ****.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Selasa tanggal 8 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan Tn. AB

Sesi Terapi ke-	Tanggal Sesi Terapi	Pukul
1	Selasa, 8 Maret 2022	9.30–10.30 WIB
2	Sabtu, 12 Maret 2022	
3	Selasa, 15 Maret 2022	
4	Sabtu, 19 Maret 2022	
5	Selasa, 22 Maret 2022	
6	Sabtu, 26 Maret 2022	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Asuhan Akupunktur

		TERAPI 1 8 Maret 2022	TERAPI 2 12 Maret 2022	TERAPI 3 15 Maret 2022	TERAPI 4 19 Maret 2022	TERAPI 5 22 Maret 2022	TERAPI 6 26 Maret 2022		
1.	PEMERIKSAAN								
	1. Pengamatan (Inspeksi)								
	-	Pemeriksaan Shen	:	Cahaya mata kurang bercahaya. Wajah kurang segar. Mimik muram.	Cahaya mata kurang bercahaya. Wajah kurang segar. Mimik tidak muram.	Cahaya mata kurang bercahaya. Wajah segar. Mimik tidak muram.	Cahaya mata kurang bercahaya. Wajah segar. Mimik ceria.	Cahaya mata bercahaya. Wajah segar. Mimik ceria.	Cahaya mata bercahaya. Wajah segar. Mimik ceria.
	-	Keadaan Tubuh	:	Saat berjalan: Langkah kaki terlihat berat.	Saat berjalan: Langkah kaki terlihat berat.	Saat berjalan: Langkah kaki terlihat ringan.	Saat berjalan: Langkah kaki terlihat ringan.	Saat berjalan: Langkah kaki terlihat ringan.	Saat berjalan: Langkah kaki terlihat ringan.
	-	Lidah	:	Otot Lidah: Warna merah, sedikit pucat di area tengah, lebih merah di tepi, ada tapak gigi.	Otot Lidah: Warna merah, sedikit pucat di area tengah, lebih merah di tepi, ada tapak gigi.	Otot Lidah: Warna merah muda, lebih merah di tepi, ada tapak gigi.	Otot Lidah: Warna merah muda, lebih merah di tepi, ada tapak gigi.	Otot Lidah: Warna merah muda, lebih merah di tepi.	Otot Lidah: Warna merah muda.
			:	Selaput lidah: Tebal, putih.	Selaput lidah: Tebal, putih.	Selaput lidah: Tebal, putih.	Selaput lidah: Tebal, putih.	Selaput lidah: Tebal, putih.	Selaput lidah: Tebal, putih.
			:	Pembuluh darah bawah lidah: Membesar.	Pembuluh darah bawah lidah: Membesar.	Pembuluh darah bawah lidah: Sedikit membesar.	Pembuluh darah bawah lidah: Sedikit membesar.	Pembuluh darah bawah lidah: Tidak membesar.	Pembuluh darah bawah lidah: Tidak membesar.
	2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)								
	-	Pendengaran (Auskultasi)	-	-	-	-	-	-	
	-	Penciuman (Olfaksi)	-	-	-	-	-	-	
	3. Wawancara (Anamnesis)								
	-	Keluhan Utama	:	Sakit kepala sejak	Sakit kepala sejak	Sakit kepala sejak	Sakit kepala sejak	Sakit kepala sejak	Sakit kepala sejak

				1 tahun yang lalu.	1 tahun yang lalu.	1 tahun yang lalu.	1 tahun yang lalu.	1 tahun yang lalu.	1 tahun yang lalu.
		-	Sejarah penyakit sekarang	Sakit kepala disertai pusing, mudah lelah, mual, kembung, dan mudah marah.	Sakit kepala disertai pusing, mudah lelah, mual, kembung, dan mudah marah.	Sakit kepala disertai pusing, mudah lelah, mual, kembung, dan mudah marah.	Sakit kepala disertai pusing, mudah lelah, mual, kembung, dan mudah marah.	Sakit kepala disertai pusing, mudah lelah, mual, kembung, dan mudah marah.	Sakit kepala disertai pusing, mudah lelah, mual, kembung, dan mudah marah.
			Keadaan terjadinya penyakit	: Sakit kepala semakin memberat jika terlalu banyak pikiran.	Sakit kepala semakin memberat jika terlalu banyak pikiran.	Sakit kepala tidak memberat meski sedang banyak pikiran.	Sakit kepala tidak memberat meski sedang banyak pikiran.	Pikiran menjadi lebih tenang, tidak sakit kepala.	Pikiran menjadi lebih tenang, tidak sakit kepala.
			Perubahan keadaan penyakit	: Sakit kepala memberat di malam hari menjelang istirahat.	Sakit kepala memberat di malam hari menjelang istirahat.	Sakit kepala memberat di malam hari menjelang istirahat.	Sakit kepala tidak memberat di malam hari menjelang istirahat.	Menjelang istirahat sudah tidak sakit kepala.	Menjelang istirahat sudah tidak sakit kepala.
			Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	: Sudah melakukan pengobatan ke dokter dengan diagnosis tekanan darah tinggi, diberikan obat amlodipin 5 mg dan merasa belum ada perubahan yang signifikan.					
		-	Kondisi kejiwaan	: Mudah marah, terutama dalam masalah pekerjaan.	Mudah marah, terutama dalam masalah pekerjaan.	Mudah marah, terutama dalam masalah pekerjaan.	Mudah marah, terutama dalam masalah pekerjaan.	Mudah marah, terutama dalam masalah pekerjaan.	Mudah marah, terutama dalam masalah pekerjaan.
		-	Gejala penyakit sekarang						
			Keluhan rasa/sensasi pada tubuh	: Tubuh terasa lelah, sehingga ingin berbaring.	Tubuh terasa lelah, sehingga ingin berbaring.	Tubuh terasa lelah, sehingga ingin berbaring.	Tubuh sudah tidak terasa lelah, sehingga nyaman untuk aktivitas.	Tubuh sudah tidak terasa lelah, sehingga nyaman untuk aktivitas.	Tubuh sudah tidak terasa lelah, sehingga terasa kuat untuk aktivitas.
			Keluhan rasa/sensasi pada kepala.	: Sakit kepala dan pusing.	Sakit kepala dan pusing mulai mereda.	Sakit kepala dan pusing kambuh jika ada pikiran.	Sakit kepala dan pusing kambuh jika ada pikiran.	Sakit kepala dan pusing sudah tidak kambuh.	Sakit kepala dan pusing sudah tidak kambuh.
			Keluhan	: Daerah iga dan	Daerah iga dan	Daerah iga dan	Daerah iga dan	Daerah iga dan	Daerah iga dan

				dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan.	dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan.	dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan.	dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan.	dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan sudah membaik.	dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan sudah membaik.
				Rasa penuh dan kembung pada perut bagian atas.	Rasa penuh dan kembung pada perut bagian atas.	Rasa penuh dan kembung mulai mereda.	Rasa penuh dan kembung semakin mereda.	Rasa penuh dan kembung membaik.	Rasa penuh dan kembung membaik.
				Sering mual.	Rasa mual sedikit berkurang.	Rasa mual semakin berkurang.	Rasa mual semakin mereda.	Rasa mual membaik.	Rasa mual membaik.
			Kebiasaan makan minum	Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan.	Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan.	Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan mereda.	Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan semakin mereda.	Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan membaik.	Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan membaik.
4. Perabaan (Palpasi)									
		-	Perabaan daerah keluhan	: Nyeri tekan pada area puncak kepala.	Nyeri tekan pada area puncak kepala.	Nyeri tekan pada area puncak kepala mulai berkurang.	Nyeri tekan pada area puncak kepala berkurang.	Nyeri tekan pada area puncak kepala berkurang.	Nyeri tekan pada area puncak kepala tidak ada.
		-	Perabaan nadi: Nadi umum	: Kawat, kencang, licin.	Kawat, kencang, licin.	Kawat, licin.	Kawat, licin.	Kawat, licin.	Kawat, licin.
2. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR									
		1	Penyakit	: Sakit Kepala.					
		2	Sindrom	: Hati Menyerang Limpa.					
3. RENCANA TERAPI									
		1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	: Menenangkan Hati, Menghilangkan Stagnasi, Menggerakkan <i>Qi</i> , Memperkuat Limpa, Mengatasi Dahak.					
		2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	: Alkohol 70%, Kapas medis, Jarum filiform.					
		3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	: <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Neiguan</i> (PC 6), <i>Zhigou</i> (TE 6), <i>Yanglingquan</i> (GB 36), <i>Taichong</i> (LR 3), <i>Hegu</i> (LI 4), <i>Fenglong</i> (ST 40), dan <i>Taibai</i> (SP 3) dengan teknik netral. <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36), dan <i>Sanyinjiao</i> (SP 6) dengan teknik tonifikasi.					
		4	Jadwal Terapi	: Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang sebanyak 6 kali sesi terapi.					
		5	Anjuran dan	: Minum air hangat di pagi hari saat bangun tidur.					

		saran.		<p>Mengurangi konsumsi makanan penyebab Lembab dan Dahak, seperti: susu olahan, tepung, serta makanan yang mengandung lemak hewan dan minyak nabati.</p> <p>Mengurangi konsumsi makanan berenergi panas, seperti: daging merah dan makanan yang terlalu pedas.</p> <p>Melakukan olahraga ringan, seperti: jalan santai secara teratur.</p> <p>Mengelola stres dengan meditasi.</p>
4. PELAKSANAAN TERAPI				
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform.
	2	Persetujuan klien	:	Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan diposisikan telentang secara nyaman selama terapi.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan, masker, untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara. Sebelum menusukkan dan mencabut jarum, tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% untuk mengurangi risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	7	Persiapan jarum (<i>Disposable Acupuncture Needles</i>)	:	Menggunakan jarum baru, dengan kondisi jarum yang masih bagus.
	8	Durasi penjaruman	:	Tonifikasi 15 menit, Netral 20 menit, dan Sedasi 25–30 menit
	9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut dan mengumpulkan jarum bekas untuk dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum, selanjutnya dikirim ke Puskesmas. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 klien dalam 1 kali sesi terapi.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan kapas, alkohol, jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi menggunakan disinfektan setelah digunakan.
	11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	13	Pencegahan risiko trauma	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cidera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman.

		dan cedera	Memberikan saran kepada partisipan agar tidak mengubah posisi tubuh saat terapi.						
	14	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan jarum baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.					
	15	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.					
5. EVALUASI SETELAH TERAPI									
1. Evaluasi Proses									
	1	Pengamatan	:	Daerah bekas tusukan berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Belum ada perubahan.	Daerah bekas tusukan berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Belum ada perubahan.	Daerah bekas tusukan berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Ada perubahan.	Daerah bekas tusukan berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Ada perubahan.	Daerah bekas tusukan berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Ada perubahan.	Daerah bekas tusukan berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit. Ada perubahan.
	2	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.	Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.	Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.	Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.	Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.	Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.
	3	Wawancara	:	Belum dirasakan adanya perubahan.	Mulai dirasakan adanya perubahan.	Mulai dirasakan adanya perubahan.	Dirasakan adanya perubahan.	Dirasakan adanya banyak perubahan.	Dirasakan adanya banyak perubahan.
	4	Perabaan	:	Belum ada perubahan.	Belum ada perubahan.	Ada perubahan.	Ada perubahan.	Ada perubahan.	Ada perubahan.
2. Evaluasi Hasil									
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.					Terapi sementara cukup.
6. PROGNOISIS DAN KESIMPULAN									
	1	Prognosis	:	Membaik.					
	2	Kesimpulan	:	Keluhan yang dialami klien mengalami perbaikan.					Terapi sementara cukup.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 pada tanggal 8 Maret 2022 didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Keluhan Utama: sakit kepala sejak 1 tahun yang lalu.
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):
 - a) Cahaya mata kurang bercahaya. Wajah kurang segar. Mimik muram.
 - b) Gerakan tubuh bebas leluasa, namun saat berjalan langkah kaki terlihat berat.
 - c) Otot lidah berwarna merah, sedikit pucat di area tengah, lebih merah di area tepi lidah.
- 3) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.
- 4) Hasil Pemeriksaan Wawancara (*Wen*):
 - a) Riwayat: Sakit kepala sejak 1 tahun yang lalu. Sakit kepala semakin memberat jika terlalu banyak pikiran. Sakit kepala memberat di malam hari menjelang istirahat. Sudah melakukan pengobatan ke dokter dengan diagnosis tekanan darah tinggi, diberikan obat amlodipin 5 mg dan merasa belum ada perubahan yang signifikan.
 - b) Gejala penyakit sekarang: Tubuh terasa lelah, sehingga ingin berbaring. Daerah iga dan dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan. Rasa penuh dan kembung pada perut bagian atas. Sering mual. Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan.

- 5) Hasil Pemeriksaan Perabaan (*Qie*):
- a) Nyeri tekan pada area puncak kepala.
 - b) Nadi umum: Kawat, kencang, licin.

Selanjutnya dilakukan Terapi Akupunktur selama enam kali sesi terapi dengan jadwal terapi satu kali per pekan. Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6 pada tanggal 26 Maret 2022 didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):
 - a) Cahaya mata bercahaya. Wajah segar. Mimik ceria.
 - b) Gerakan tubuh bebas leluasa, saat berjalan langkah kaki terlihat ringan.
 - c) Otot lidah berwarna merah muda.
- 2) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang patologis.
- 3) Hasil Pemeriksaan Wawancara (*Wen*):
 - a) Riwayat: Sakit kepala sudah reda dan tidak kambuh. Pikiran menjadi lebih tenang.
 - b) Gejala penyakit sekarang: Tubuh sudah tidak terasa lelah, sehingga terasa kuat untuk aktivitas. Daerah iga dan dada sering terasa penuh sesak, terutama sesudah makan sudah membaik. Rasa penuh dan kembung membaik. Rasa mual membaik. Nafsu makan baik. Rasa begah setelah makan membaik.
- 4) Hasil Pemeriksaan Perabaan (*Qie*):
 - a) Nyeri tekan pada area puncak kepala tidak ada.
 - b) Nadi umum: Kawat, licin.

Data tersebut di atas menunjukkan terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6. Sangat wajar dan memang diharapkan demikian, jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik, karena partisipan mematuhi dan melaksanakan Asuhan Akupunktur secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan serta melaksanakan anjuran dan saran dari Akupunktur Terapis sehingga gejala dan tanda yang tampak sebelum diterapi sudah tidak muncul pada sesi terapi ke-6. Terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Nurwati, *et al* (2020) yang menyebutkan bahwa setelah dilakukan insersi Jarum Akupunktur ke titik tertentu di tubuh terjadi proses penyembuhan pada klien. Proses penyembuhan terjadi dengan adanya rangsangan Akupunktur pada sistem saraf, pembuluh darah, atau otot di area lokal yang akan dapat melepaskan biomolekul yang mempunyai peran analgesia atau neuromodulasi. Terapi Akupunktur akan memberikan efek regional dan efek sistemik. Titik Akupunktur merupakan tempat *Qi* (energi) dari organ *Zangfu* melalui Meridian ditransportasikan menuju ke permukaan tubuh. Perangsangan pada Titik Akupunktur memodulasi fisiologi tubuh, seperti: dapat menurunkan tekanan darah, meredakan gejala dispepsia fungsional, dan meningkatkan kualitas hidup, sehingga efektif untuk proses penyembuhan.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 tanggal 8 Maret 2022, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan adalah: Penyakit: Sakit Kepala. Sindrom: Hati Menyerang Limpa. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai

dengan Maciocia (2008), yang menyebutkan bahwa Sindrom Hati Menyerang Limpa menunjukkan manifestasi klinis: Sakit kepala, distensi hipokondrium, dada terasa penuh, mudah marah, murung, lelah, nafsu makan buruk, dahak di tenggorokan, keinginan untuk berbaring, diare. Lidah: sedikit merah di bagian samping, tetapi pucat di bagian tengah. Nadi: sedikit kawat di sisi kiri dan lemah di sisi kanan.

Setelah dilakukan terapi hingga mencapai 6 kali sesi terapi, pada sesi terapi ke-6 tanggal 26 Maret 2022 Diagnosis Akupunktur masih tetap, namun partisipan sudah mengalami banyak perbaikan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan, yaitu Penyakit: Sakit Kepala dengan Sindrom: Hati Menyerang Limpa, maka Prinsip dan Cara Terapi yang ditentukan adalah Menenangkan Hati, Menghilangkan Stagnasi, Menggerakkan *Qi*, Memperkuat Limpa, dan Mengatasi Dahak. Untuk mencapai hasil tersebut, maka digunakanlah Titik Akupunktur sebagai berikut (Maciocia, 2008):

- 1) *Zhangmen* (LR 13), merupakan Titik *Mu* Depan Limpa, berfungsi untuk Mengharmoniskan Hati dan Limpa, Mengatur *Qi* Hati, dan Memperkuat Limpa, dengan teknik netral.
- 2) *Neiguan* (PC 6), merupakan Titik Induk Meridian Istimewa *Yinwei*, berfungsi untuk Mengharmoniskan Lambung dan Menenangkan *Shen*, dengan teknik netral.
- 3) *Zhigou* (TE 6), berfungsi untuk Mengatur *Qi* dan Membersihkan Panas pada *San Jiao*, dengan teknik netral.
- 4) *Yanglingquan* (GB 34), berfungsi untuk Menenangkan Hati dan Menghilangkan Stagnasi *Qi* dengan Mendorong Aliran Lancar *Qi* Hati, dengan teknik netral.

- 5) *Taichong* (LR 3), merupakan Titik *Yuan* Hati, berfungsi untuk Menyebarkan *Qi* Hati, Membersihkan Kepala, dan Menyehatkan Darah dan *Yin* Hati, dengan teknik netral.
- 6) *Hegu* (LI 4), merupakan Titik *Yuan* Usus Besar, berfungsi untuk Membantu Kelancaran Aliran *Qi* Hati, dengan teknik netral.
- 7) *Fenglong* (ST 40), merupakan Titik *Luo* Lambung, berfungsi untuk Membersihkan Dahak dan Lembab, dengan teknik netral.
- 8) *Taibai* (SP 3), merupakan Titik *Yuan* Limpa, berfungsi untuk Menguatkan Limpa dan Mengeliminasi Dahak, dengan teknik netral.
- 9) *Zhongwan* (CV 12), merupakan Titik *Mu* Depan Lambung, berfungsi untuk Mengharmoniskan dan Menyehatkan *Jiao* Tengah, dengan teknik tonifikasi.
- 10) *Zusanli* (ST 36), merupakan Titik *He* dan Titik Unsur Tahah pada Meridian *Yang Ming* Kaki Lambung, berfungsi untuk Mengatur Lambung dan Menguatkan Limpa, Menguatkan *Qi* dan *Yang*, dan Menyehatkan Darah dan *Yin*, dengan teknik tonifikasi.
- 11) *Sanyinjiao* (SP 6), berfungsi untuk Menguatkan Lambung dan Limpa dalam Mengatasi Dahak, dengan teknik tonifikasi.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk sesi terapi ke-1 tanggal 8 Maret 2022 sampai dengan sesi terapi ke-6 tanggal 26 Maret 2022 tetap, karena dengan formulasi seperti tersebut di atas partisipan mengalami perbaikan, sehingga diharapkan kesembuhan akan tercapai.

Terjadinya perbaikan pada klien dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas sesuai dengan teori yang ditulis oleh Maciocia (2008) yang

menyebutkan bahwa Sindrom Hati Menyerang Limpa bukanlah merupakan jenis yang umum untuk *Gāoxuèyā* (高血壓); tetapi umum jika ada Dahak yang menyertai. Terjadinya *Gāoxuèyā* (高血壓) karena terganggunya fungsi masuk/keluar *Qi* di *Jiao* Tengah, sehingga dengan pemilihan Titik Akupunktur yang bertujuan untuk Menguatkan Limpa dan Mengatasi Dahak akan dapat Menghilangkan Stagnasi, Menggerakkan *Qi*, serta Menenangkan Hati, sehingga *Gāoxuèyā* (高血壓) dapat disembuhkan.

